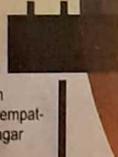




Satpol PP Wanita Jadi Ujung Tombak

DILARANG MEROKOK!

- Satgas KTR Kota Yogya sudah diresmikan tapi masih ada perokok liar di balai kota.
- Mayoritas dari perokok ini adalah tamu yang belum paham dilarang merokok di sembarang tempat.
- Padahal pemkot pun sudah menyediakan ruang khusus merokok di sejumlah titik.
- Satgas KTR menerjunkan Satpol PP wanita untuk mengingatkan para perokok liar ini.
- Pemkot berencana akan melakukan sosialisasi lebih massif lagi terkait regulasi ini.
- Caranya dengan memasang papan pengumuman di tempat-tempat strategis agar mudah dibaca.



GRAFIS: SULUH PRASETYA

■ Ingatkan Perokok Liar di Balai Kota Yogya

Kalau tamu kan tidak semuanya tahu kalau sekarang pemkot punya regulasi soal KTR.

Agus Winarto
Koordinator Satgas KTR Pemkot Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Seminggu setelah diresmikannya Satuan Tugas (Satgas) Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Kota Yogyakarta, masih banyak perokok di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta yang merokok tidak di ruang khusus merokok.

Koordinator Satgas KTR Pemkot Yogyakarta, Agus Winarto, menjelaskan bahwa pihaknya mulai melakukan patroli pada Jumat (20/9). Dari hasil patroli ditemukan bahwa seluruh perokok adalah tamu atau warga yang sedang beraktivitas di lingkungan Balaikota Yogyakarta.



RUANG MEROKOK - Perokok di Balai Kota Yogya hanya boleh merokok di ruang khusus yang tersedia di berbagai titik.

● ke halaman 15

Satpol PP Wanita Jadi Ujung

● Sambungan Hal 9

"Kalau yang PNS sudah tidak ada, karena mereka sudah tahu dengan aturan ini. Kalau tamu kan tidak semuanya tahu kalau sekarang pemkot punya regulasi soal KTR," ungkapnya, Selasa (24/9). Agus menambahkan, pihaknya sengaja menerjunkan wanita Satpol PP untuk melakukan patroli tersebut. Tujuannya agar penjelasan yang diberikan oleh wanita Satpol PP dapat diterima oleh para perokok.

"Kalau wanita yang bertutur lebih halus dan akan

lebih didengarkan. Harapannya tidak ada ketersinggungan dan *Alhamdulillah* seluruh perokok yang diingatkan untuk merokok di ruangan khusus tidak ada yang mengelak. Semuanya menaati aturan yang berlaku," urai Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta tersebut.

Agus menjelaskan bahwa sosialisasi Perda KTR sudah didengarkan ke seluruh PNS di pemkot. Tapi untuk tamu maupun warga yang datang ke balai kota, yang mana merupakan orang-orang baru tiap harinya, belum banyak yang tahu tentang Perda KTR.

"Ini jadi bahan evaluasi kami juga. Mungkin ke depan perlu ditambahkan

papan Perda KTR yang didesain sedemikian rupa agar tidak merusak keindahan. Penempatannya juga bisa di depan ruang khusus merokok agar terbaca," bebernya.

Pelatihan

Terpisah, Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tri Mardaya, menjelaskan bahwa sebenarnya papan terkait KTR sudah ada di kompleks balai kota. Papan tersebut dipasang di tempat strategis yakni di area dalam dan berdekatan dengan ruang parkir.

"Guna memperluas pengetahuan warga terkait regulasi KTR ini, kami juga sedang menyiapkan pelatihan Tim Penegak KTR dan kegiatan lainnya," ujarnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 10 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005